PENGELOLAAN VEGETASI SEBAGAI OBJEK WISATA ALAM DI PANTAI TANJUNG API DESA SEBUBUS KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

GILANG RAMADHAN

G1011221048

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengelolaan Vegetasi Sebagai Objek Wisata Alam Di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Mei 2026

Gilang Ramadhan
G1011221048

ABSTRAK

GILANG RAMADHAN Pengelolaan Vegetasi Sebagai Objek Wisata Alam Di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Dibimbing oleh TOGAR F. MANURUNG dan HERLINA DARWATI.

Pengelolaan vegetasi sebagai objek wisata alam memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir, melindungi pantai dari abrasi, menciptakan iklim mikro yang nyaman, serta meningkatkan daya tarik wisata alam. Penelitian ini mendeskripsikan pengelolaan vegetasi sebagai objek wisata alam dan menganalisis struktur vegetasi di Pantai Tanjung Api, Kabupaten Sambas. Data vegetasi dikumpulkan melalui metode jalur berpetak, sedangkan data pengelolaan diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat serta pengelola. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 14 jenis vegetasi dengan total 422 *individu. Calophyllum inophyllum* memiliki nilai Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi tingkat pohon, Pinus merkusii mendominasi tingkat semai dan pancang. Pengelolaan vegetasi dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat dan pengelola melalui pelestarian vegetasi alami, penanaman kembali pada area yang rusak, pemeliharaan kebersihan kawasan, pengawasan terhadap aktivitas yang berpotensi merusak vegetasi, serta pemberian imbauan kepada pengunjung atau masyarkat agar tidak merusak tanaman maupun membuang sampah sembarangan. Upaya tersebut mendukung kelestarian ekosistem pesisir sekaligus meningkatkan kualitas dan keberlanjutan sebagai objek wisata alam Pantai Tanjung Api.

Kata kunci: Struktur Vegetasi, Indeks Nilai Penting, Peran Masyarakat.

ABSTRACT

GILANG RAMADHAN Vegetation Management as a Natural Tourism Object at Tanjung Api Beach, Sebubus Village, Paloh District, Sambas Regency, Supervised by TOGAR F. MANURUNG and HERLINA DARWATI.

Vegetation management as a natural tourism attraction plays an important role in maintaining the balance of coastal ecosystems, protecting shorelines from abrasion, creating a comfortable microclimate, and enhancing the attractiveness of nature-based tourism. This study describes vegetation management as a natural tourism attraction and analyzes the vegetation structure at Tanjung Api Beach, Sambas Regency. Vegetation data were collected using the line transect-plot method, while vegetation management data were obtained through field observations and interviews with local communities and site managers. The results showed that 14 vegetation species with a total of 422 individual plants were identified. Calophyllum inophyllum had the highest Important Value Index (IVI) at the tree level, while Pinus merkusii dominated the seedling and sapling stages. Vegetation management was carried out collaboratively by local communities and site managers through the conservation of natural vegetation, replanting in degraded areas, maintaining site cleanliness, monitoring activities that could potentially damage vegetation, and educating visitors and local communities not to damage plants or dispose of litter within the tourism area. These management efforts contribute to the conservation of coastal ecosystems while improving the quality and sustainability of Tanjung Api Beach as a natural tourism attraction.

Keywords: Vegetaion Structure, Microclimete Value Idex, Community Participat

GILANG RAMADHAN

G1011221048

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PENGELOLAAN VEGETASI SEBAGAI OBJEK WISATA ALAM DI PANTAI TANJUNG API DESA SEBUBUS KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
Gilang Ramadhan
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 23 juli 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir. Togar Fernando Manurung, MP	Ir. Herlina Darwati, S.Hut., MP., IPM
NIP.196703151992021001	NIP.197606262002122003

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr.H.A. Oramahi, S.TP., MP.	Septi Damiska, S.Hut., M.Sc.
NIP.197507182006041002	NIP.199209072025212065

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut.,M.Si.,IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan saya Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Mei 2026 dengan judul Pengelolaan Vegetasi Sebagai Objek Wisata Alam Di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Ir. Togar Fernando Manurung, MP dan Ibu Ir. Herlina Darwati, S.Hut., MP., IPM sebagai pembimbing, serta Bapak Prof. Dr .H.A. Oramahi, S.TP., MP dan ibu Septi Damiska, S.Hut., M.Sc sebagai penguji yang telah banyak memberi saran.

Semoga Karya ilmiah ini bermanfaat

Pontianak, Mei 2026

Gilang Ramadhan

DAFTAR ISI

PRAKATA.....i
DAFTAR ISI.....ii
DAFTAR TABEL.....iv
DAFTAR GAMBAR.....v
DAFTAR LAMPIRAN.....vi
PENDAHULUAN.....1
Latar Belakang.....1
Rumusan Masalah.....2
Tujuan dan Manfaat.....2
TINJAUAN PUSTAKA.....4
Hutan Pantai.....4
Wisata Alam.....5
Vegetasi.....6
Peran Masyarakat.....7
KERANGKA PIKIR.....8
METODE PENELITIAN.....10
Tempat dan Waktu Penelitian.....10
Objek, Alat dan Bahan Penelitian.....10
Jenis Data.....10
Sumber Data.....11
Teknik Pengumpulan Data.....12
Prosedur Penelitian.....12
Pengumpulan Data.....14
Analisis Data.....15
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....17
Letak dan Luas Kawasan.....17
Letak Geografis.....17
Aksesibilitas.....18
Sosial Ekonomi Masyarakat.....18
HASIL DAN PEMBAHASAN.....20
Pengelolaan Vegetasi Sebagai Objek Wisata Di Hutan Pantai.....34

SIMPULAN DAN SARAN 40
Simpulan 40
Saran 40
DAFTAR PUSTAKA 41
RIWAYAT HIDUP 44
LAMPIRAN 45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.*Tally sheet* pengukuran suhu udara (°C), Kelembaban udara (%) dan intensitas cahaya pada jalur pengamatan 14
Tabel 2. *Tally sheet* Pengamatan Data Vegetasi yang terdapat di pantai Tanjung api 15
Tebel 3. *Kondisi Geografis Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas*..... 17
Tabel 4.Jumlah Jenis vegetasi yang Ditemukan di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Berdasarkan Tingkat Pertumbuhan 20
Tabel 5. Indeks Nilai Penting (INP) Tingkat pertumbuhan pohon di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 21
Tabel 6. Indeks Nilai Penting (INP) Tingkat pertumbuhan Tiang di pantai tanjung Api 25
Tabel 7. Indeks Nilai Penting (INP) Tingkat pertumbuhan Pancang di pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas..... 27
Tabel 8. Indeks Nilai Penting (INP) Tingkat pertumbuhan Semai di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 29
Tabel 9. Pengukuran suhu udara (°C) 31
Tabel 10. Pengukuran Intensitas cahaya pada jalur pengamatan 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Bagan alir peneltian..... 18
Gambar 2. Kondisi jalan menuju pantai Tanjung Api Desa Sebubus 24
Gambar 3. Pengukuran diamteter pohon di pantai tanjung api 26
Gambar 4. Pegukuran tumbuhan tingkat pancang di pantai Tanjung Api..... 29
Gambar 5. Tingkat pertumbuhan Tiang di Hutan Pantai 31
Gambar 6. Tingkat pertumbuhan semai di hutan pantai 32
Gambar 7. Pengukuran Kelembapan udara di pantai Tanjung Api..... 34
Gambar 8. Pengukuran Intensitas Cahaya di Hutan Pantai Tanjung Api 35
Gambar 9.Melakukan Wawancara Terhadap Ketua Kelompok Pokmaswas(Kelompok Masyarakat Pengawas)..... 36
Gambar 10. Melakukan Wawancara Terhadap Masyarakat Sekitar Pantai 37
Gambar 11. Melakukan Wawancara Terhadap Pengunjuang Pantai Tanjung Api 37
Gambar 12.(a). Plang Peringatan Tentang Kesadaran Masyarakat / Pengunjung Terhadap pengurain Sampah Plastik. (b).Kurangnya kesadaran masyarakat/ pengunjung terhadap dampak sampah bagi lingkungan pantai 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Indeks Nilai Penting (INP) Pada Tingkat Pohon di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 45
Lampiran 2. Indeks Nilai Penting (INP) Pada Tingkat Pertumbuhan Tiang di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas..... 45
Lampiran 3. INP Pada Tingkat Pancang di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 46
Lampiran 4. Indeks Nilai Penting (INP) Pada Tingkat Pertumbuhan Semai di Pantai Tanjung Api Desa Sebubus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas..... 46
Lampiran 5. Peta lokasi penelitian 47
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian 48

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu bentuk industri pariwisata yang belakangan ini menjadi tujuan sebagian besar masyarakat. Pariwisata memberikan kenikmatan suguhan segala sesuatu yang dapat dirasakan yang berupa keindahan segala yang dibuat oleh alam atau manusia. Selain itu pariwisata merupakan suatu perjalanan ke area alam yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan keindahan pantai serta mensejahterakan penduduk setempat (Eden, 2021).

Kalimantan Barat, yang sering disebut "Bumi Khatulistiwa", merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keunikan geografis, budaya, dan keanekaragaman hayati yang menjadikannya tujuan wisata menarik. Dengan ibukota di Pontianak, provinsi ini menawarkan berbagai destinasi dan pengalaman yang mencerminkan kekayaan alam dan tradisi lokal. Kalimantan Barat terdiri dari 14 Kabupaten/Kota yang menakjubkan, menyimpan beragam pesona wisata yang unik dan menarik. Kecamatan Paloh, khususnya Desa Sebubus mempunyai pantai terhampar pasir dengan panjang garis pantai lebih kurang 100 kilometer. Desa Sebubus merupakan salah satu desa yang kaya akan keindahan alam (Alfinda, 2017).

Salah satu kawasan yang memiliki potensi tersebut adalah Pantai Tanjung Api di Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas kawasan ini memiliki vegetasi hutan pantai yang berfungsi sebagai pelindung alami dari abrasi, penghalang angin laut, penahan pergerakan pasir, vegetasi pantai juga memiliki nilai estetika yang mendukung kenyamanan dan daya tarik wisata alam. Keamanan dan kenyamanan wisatawan menjadi prioritas utama selain itu, promosi yang optimal serta kreativitas dalam pengelolaan dapat meningkatkan daya tarik dan nilai ekonomi pariwisata (Darmawan *et al*.2024).

Desa Sebubus yang terletak di ujung Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas memiliki sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata (*wildlife tourism*). Di sisi lain, masyarakat sekitar Desa Sebubus memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan kawasan pantai. Masyarakat merupakan pihak yang paling dekat dan paling sering berinteraksi dengan kawasan tersebut, baik sebagai pelaku usaha wisata, pengelola, maupun pengguna langsung sumber daya alam. Partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan, melakukan penanaman kembali, mengawasi aktivitas wisata, serta mendukung kebijakan

pengelolaan sangat menentukan keberhasilan konservasi vegetasi pantai. Vegetasi hutan Pantai merupakan vegetasi yang tumbuh dan berkembang di pantai bepasir diatas garis pasang tertinggi di wilayah tropika. Hutan pantai termasuk dalam ekosistem pesisir bersama dengan terumbu karang dan lamun. Kondisi hutan pantai pada umumnya terbuka, berpasir, dengan ketinggian vegetasi rendah dan bersemak. Hutan pantai tumbuh pada kondisi pasir yang kering serta terhindar dari pasang air laut. Vegetasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penyangga ekosistem terhadap abrasi dan banjir, tetapi juga menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang tertarik pada wisata alam berkelanjutan. Wilayah yang relatif luas tersebut menjadikan potensi wisata alam relative besar. Berbagai kawasan wisata tersebut memililki keanekaragaman hayati yang sangat potensial untuk di kembangkan sebagai atraksi wisata kehidupan liar atau *wildlife tourism* (Akram *et al*.2024)

Rumusan Masalah

Kawasan hutan pantai Tanjung Api di Desa Sebubus merupakan salah satu wilayah pesisir yang memiliki potensi vegetasi yang penting bagi keberlangsungan wisata alam. Vegetasi yang tumbuh di sepanjang pantai tidak hanya memberikan perlindungan alami terhadap angin dan abrasi, tetapi juga menciptakan suasana teduh dan nyaman bagi pengunjung. Namun, keberadaan vegetasi ini tidak akan optimal tanpa adanya peran aktif masyarakat dalam menjaga, merawat, dan mengelola kawasan tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas maka pernyataan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagimana peran masyarakat dalam pengelolaan vegetasi sebagai dari objek wisata Pantai Tanjung Api ?
2. Bagaimana jenis-jenis vegetasi yang tumbuh di kawasan hutan pantai Tanjung Api?

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menganlisis peran masyarakat terhadap pengelolaan vegetasi sebagai objek wisata pantai ,serta mendeskripsikan Jenis-jenis vegetasi yang terdapat pada kawasan hutan pantai Tanjung Api, Desa Sebubus, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa informasi dasar mengenai peran masyarakat dalam pengelolaan vegetasi sebagai objek wisata pantai sehingga dapat menjadi acuan upaya dalam pelestarian hutan pantai berkelanjutan. Selain

itu hasilnya diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat, pihak akademik, dan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan hutan pantai tanpa mengbaikan aspek kelestarian ekosistem hutan pantai